

## SOSIALISASI MANFAAT AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN PARA PEDAGANG KAKI LIMA DI STADION WERGU WETAN KUDUS

Febra Robiyanto<sup>1</sup>, Dennyca Hendriyanto Nugroho<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus, Kudus Indonesia

Email: [febra.robiyanto@umk.ac.id](mailto:febra.robiyanto@umk.ac.id), [dennyca.hendriyanto@umk.ac.id](mailto:dennyca.hendriyanto@umk.ac.id)

### Abstrak

Setiap para pelaku usaha atau bisnis memiliki satu tujuan dalam menjalankan bisnis tersebut. Tujuan tersebut memiliki scope yang luas, berbagai usaha akan dilakukan untuk mendapatkan sebuah laba. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan pengendalian manajemen sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Seorang wirausaha harus mempunyai strategi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam dunia usaha. Dalam melaksanakan usaha diperlukannya informasi keuangan atau pengelolaan keuangan dalam bentuk penyusunan anggaran berupa laporan keuangan. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah memberi bekal pengetahuan tentang manfaat akuntansi kepada para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus dengan target adalah terbentuknya tatanan masyarakat yang melakukan system penyusunan pelaporan keuangan, diharapkan para usaha yang ada Stadion Wergu Wetan Kudus sadar akan pentingnya penyusunan pengelolaan laporan keuangan serta merubah pola pikir mereka tentang pengelolaan atau penyusunan pembuatan laporan keuangan yang susah dan diharapkan para usaha yang ada di Stadion Bnagkalan dapat meningkatkan penjualan melalui penyusunan anggaran keuangan. Metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam program pengabdian ini adalah melalui pemberian sosialisasi mengenai akuntansi berupa pelatihan penyusunan pembuatan laporan keuangan sederhana dalam rangka peningkatan pengetahuan akuntansi para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus. Dalam metode pelaksanaan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

**Kata Kunci:** Manfaat Akuntansi, Laporan Keuangan

### Abstract

*Every business or business actor has one goal in running the business. This goal has a broad scope, various efforts will be made to get a profit. One effort that can be done is to create management control so that the company can operate efficiently and effectively. An entrepreneur must have a good strategy to take advantage of existing strengths and opportunities, as well as cover weaknesses and overcome obstacles faced in the business world. In carrying out a business, financial information or financial management is needed in the form of preparing a budget in the form of financial reports. The purpose of this training activity is to provide knowledge about the benefits of accounting to street vendors at Bangkalan Stadium with the target being the formation of a social order that carries out a financial reporting preparation system. they are concerned with managing or compiling difficult financial reports and it is hoped that the businesses at the Bnagkalan Stadium can increase sales through the preparation of a financial budget. The implementation method that will be used in this service program is through the provision of socialization regarding accounting in the form of training in preparing simple financial reports in order to increase the accounting knowledge of street vendors at Bangkalan Stadium. In this implementation method is divided into three stages, namely preparation, implementation and reporting.*

**Keywords:** Benefits of Accounting, Financial Statements.

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat di pengaruhi oleh kemampuan untuk bersaing dipasaran. Seorang wirausaha harus mempunyai strategi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam dunia usaha. Dalam melaksanakan usaha diperlukannya informasi keuangan atau pengelolaan keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, khususnya Indonesia sangat berdampak signifikan khususnya dalam hal pertumbuhan ekonomi, salah satunya dirasakan oleh Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM). UMKM diharapkan menjadi garda terdepan untuk memperkuat pilar ekonomi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SGDs). Hal ini dikarenakan UMKM menjadi salah satu usaha yang paling mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang memburuk terutama dalam kondisi pandemi Covid-19 ini. Oleh karena itulah, UMKM harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik supaya usaha yang dijalankan dapat berkelanjutan. Salah satunya dengan memiliki pencatatan keuangan yang benar serta mampu menyusun laporan keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan dalam merencanakan strategi bisnis yang selanjutnya. Selain itu pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM adalah sebagai alat pengambilan keputusan. Hasil dari pencatatan keuangan berupa laporan keuangan sederhana dapat dipakai untuk mengambil keputusan untuk strategi bisnis selanjutnya. Setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan oleh UMKM dapat dipakai oleh para pemangku kepentingan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan ekspansi pasar atau keputusan strategis lainnya (Ayunda, 2020).

Para pelaku dunia usaha atau bisnis yaitu para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus sejauh ini belum memiliki laporan keuangan yang bersifat baku dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum. Pencatatan keuangan jarang sekali dilakukan, bahkan juga ada yang tidak melakukan sama sekali. Beberapa pelaku dunia usaha atau bisnis yaitu para pedagang kaki lima yang melakukan pencatatan keuangan juga sebatas pada arus kas penerimaan dan pengeluaran. Selain itu yang menjadi masalah terkait pencatatan keuangan yang dilakukan oleh para pedagang kaki lima adalah kurangnya pemahaman mereka mengenai akuntansi sehingga mereka beranggapan bahwa akuntansi tersebut sulit untuk diterapkan dalam kegiatan bisnis atau usaha mereka sehingga belum terpisahnya entitas

bisnis dengan pribadi. Keseluruhan para pedagang kaki lima menyatakan bahwa masih terlalu sulit untuk mengidentifikasi aset pribadi dan usaha yang berdampak pada pencatatan keuangan yang pada akhirnya belum mampu menggambarkan kondisi usaha yang sebenarnya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi untuk memberikan pelatihan kepada para pedagang kaki lima terkait manfaat akuntansi, termasuk di dalamnya cara membuat pembukuan sederhana dan manfaatnya bagi unit usaha. Selain itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini juga merancang bentuk pembukuan sederhana yang paling mungkin dilakukan oleh para pedagang kaki lima, sekaligus mendampingi para pedagang kaki lima dalam mengimplementasikan pembukuan tersebut di dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang manfaat dari melakukan pembukuan dan secara praktis dapat membukukan setiap transaksi keuangan yang terjadi, termasuk di dalamnya dapat melakukan pemisahan entitas bisnis usaha dan pribadi. Para pedagang kaki lima belum memahami manfaat akuntansi sehingga belum memiliki pencatatan yang baik dan tidak mampu menghasilkan laporan keuangan. Hasil pelatihan sosialisasi manfaat akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus ini diharapkan meningkatkan kesadaran pelaku usaha akan pentingnya akuntansi sehingga dapat memberikan informasi yang dihasilkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan strategi bisnis untuk mencapai usaha yang berkelanjutan. Hal ini yang mendorong kami untuk melakukan pelatihan sosialisasi manfaat akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus.

Permasalahan yang timbul pada masyarakat pelaku pedagang kaki lima yaitu minimnya pengetahuan mereka mengenai akuntansi sehingga kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang dimana notaben mereka tidak peduli dan menganggap bahwa mengelola atau membuat laporan keuangan itu sulit dan susah, padahal dengan adanya buku keuangan atau pelaporan keuangan, akan mempermudah mereka untuk mengembangkan usaha yang mereka rintis dari bawah, sebab dengan adanya pengelolaan keuangan semua pemasukan, pengeluaran terkontrol, dan tidak di campur dengan uang pribadi.

Beberapa permasalahan yang muncul pada mitra. Minimnya pengetahuan mengenai akuntansi sehingga berpengaruh pada pembuatan laporan keuangan. Kurangnya kesadaran bahwa pengelolaan keuangan itu penting untuk pengembangan usaha. Masih tercampurnya uang pribadi dengan uang hasil usaha. Masih beranggapan bahwa pelaporan keuangan itu susah dan sulit untuk diterapkan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam program pengabdian ini adalah melalui sosialisasi manfaat akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus. Kegiatan pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pedagang kaki lima terkait manfaat akuntansi sehingga dapat membuat pembukuan sederhana, termasuk di dalamnya cara membukukan dan manfaatnya bagi unit usaha. Selain itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini juga merancang bentuk pembukuan sederhana yang paling mungkin dilakukan oleh pedagang kaki lima, sekaligus mendampingi pedagang kaki lima dalam mengimplementasikan pembukuan tersebut di dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang manfaat akuntansi sehingga dapat menghasilkan pembukuan dan secara praktis dapat membukukan setiap transaksi keuangan yang terjadi, termasuk di dalamnya dapat melakukan pemisahan entitas bisnis usaha dan pribadi meningkatkan pengetahuan keuangan para pelaku usaha agar mampu mengembangkan usahanya lebih maju lagi serta para usaha juga dapat melihat peran dan pentingnya laporan keuangan bagi usaha mereka. Dalam metode pelaksanaan ini dibagi menjadi tiga tahap.

1. Tahap Persiapan Kegiatan awal dari kegiatan pengabdian ini adalah analisis situasi pada para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus dan penyusunan proposal.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi manfaat akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus melalui pemberian materi tentang akuntansi. Dalam tahap pelaksanaan ini memberikan pandangan serta meyakinkan para pedagang kaki lima akan pentingnya pemahaman akuntansi untuk membuat pembukuan sederhana, dimana laporan keuangan tersebut dapat di jadikan acuan untuk menilai perkembangan usaha mereka, salah satunya dengan melihat jumlah omzet perbulan.

3. Tahap Pelaporan Kegiatan terakhir dari program pengabdian ini adalah pembuatan draf laporan akhir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan program pengabdian ini adalah melalui sosialisasi manfaat akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus dengan memahami akuntansi dapat membuat pembukuan sederhana. Pelatihan ini untuk meningkatkan sistem laporan keuangan yang dilaksanakan dalam beberapa tahap dalam satu hari. Pelaksanaan sosialisasi manfaat akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus melalui pemahaman akuntansi untuk membuat pembukuan sederhana ini berjalan selama satu hari yaitu pada hari Jumat 18 November 2022. Acara Pertama diawali dengan registrasi peserta setelah itu dilanjutkan dengan materi inti dalam pemberian sosialisasi manfaat akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus melalui pembukuan sederhana yang terdiri dari pengantar/pendahuluan akuntansi, langkah-langkah dalam pembuatan laporan keuangan sederhana pada suatu usaha, tanya jawab dan praktek langsung dalam pembuatan laporan keuangan sederhana yang berakhir pukul 16.00 WIB.

Pelaksanaan pemberian sosialisasi manfaat akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus pada hari Jumat, 18 November 2022 berjalan dengan lancar. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai manajemen dan akuntansi. Pemateri memberikan penjelasan pentingnya pemahaman akuntansi terkait pembukuan sederhana, termasuk di dalamnya cara membukukan dan manfaatnya bagi unit usaha. Selain itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini juga merancang bentuk pembukuan sederhana yang paling mungkin dilakukan oleh para pelaku pedagang kaki lima, sekaligus mendampingi para pelaku usaha dalam mengimplementasikan pembukuan tersebut di dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang manfaat akuntansi sehingga dapat membuat pembukuan dan secara praktis dapat membukukan setiap transaksi keuangan yang terjadi, termasuk di dalamnya dapat melakukan pemisahan entitas bisnis usaha dan pribadi meningkatkan pengetahuan keuangan para pelaku usaha agar mampu mengembangkan usahanya lebih maju lagi serta para usaha juga dapat melihat

peran dan pentingnya laporan keuangan bagi usaha mereka. Sebagian peserta pelatihan belum mengerti tentang akuntansi, termasuk di dalamnya cara membukukan dan manfaatnya bagi unit usaha. Selain itu, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini juga merancang bentuk pembukuan sederhana yang paling mungkin dilakukan oleh para pedagang kaki lima, sekaligus mendampingi para pelaku usaha dalam mengimplementasikan pembukuan sederhana tersebut di dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang manfaat akuntansi sehingga dapat membuat pembukuan sederhana dan secara praktis dapat membukukan setiap transaksi keuangan yang terjadi, termasuk di dalamnya dapat melakukan pemisahan entitas bisnis usaha dan pribadi meningkatkan pengetahuan keuangan para pelaku usaha agar mampu mengembangkan usahanya lebih maju lagi serta para usaha juga dapat melihat peran dan pentingnya laporan keuangan bagi usaha mereka, bahkan sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa sistem laporan keuangan sederhana adalah bidang yang rumit, susah, merepotkan dan menghabiskan waktu.

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, partisipasi mitra yaitu dapat menerapkan laporan keuangan untuk usaha mereka dengan memahami pengetahuan tentang akuntansi pada keberlangsungan usaha mereka melalui pembukuan sederhana. Dengan adanya kegiatan ini para mitra mendapatkan wawasan mengenai cara membuat laporan keuangan pada usaha yang mereka jalankan.

Materi ini di isi dengan penguatan pentingnya pemahaman akuntansi untuk pembuatan laporan keuangan sederhana sehingga dapat mengevaluasi bisnis yang mereka jalankan. Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara audiens dengan pemateri mengenai konsep dasar akuntansi, dilanjutkan dengan fungsi pelaporan keuangan bagi keberlangsungan usaha mereka. Berdasarkan aktivitas ekonomi yang telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pencatatan laporan keuangan sederhana. Aktivitas yang diidentifikasi tersebut diawali dari aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan/pengeluaran kas, pemasukan/penerimaan kas. Setelah mencatat transaksi akuntansi berikutnya menyusun laporan keuangan, peserta pelatihan diberikan kertas lembaran yang berisi contoh format laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca dan laporan arus kas. Peserta mencoba untuk

praktek langsung dengan mengisi dan membuat laporan keuangan sederhana dengan dibantu dan dibimbing oleh pemateri.

Setelah pelaksanaan program sosialisasi manfaat akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus melalui pembukuan sederhana diharapkan dapat terbentuknya tatanan masyarakat yang melakukan sistem pelaporan keuangan, sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan, merubah pola pikir mereka tentang pengelolaan atau pembuatan laporan keuangan yang susah, tidak lagi mencampur uang pribadi dengan uang hasil usaha yang dijalankannya, mengetahui berapa rupiah omset yang diperoleh dalam 1 bulan mereka berjualan, serta mampu membuat laporan laba rugi dan laporan arus kas sederhana untuk dapat mengetahui kondisi usaha yang dijalankannya untuk dikemudian hari dapat digunakan untuk perencanaan keuangan seperti untuk pengembangan usaha.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan sosialisasi manfaat akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan para pedagang kaki lima di Stadion Wergu Wetan Kudus melalui pembukuan sederhana diharapkan dapat mengatur keuangan didalam usaha dan menerapkan laporan keuangan yang diperoleh dalam usahanya, sehingga dapat mengembangkan usaha kecilnya di tempat lain dan usaha yang ditekuninya mampu berkembang tentunya dengan system pegelolaan keuangan yang baik dan benar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.

Saran dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya sehingga bisa memperluas pengetahuan para pelaku usaha tentang pentingnya laporan keuanagan didalam usaha mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aanwijzing, A. (2019). Asumsi dan konsep dasar akuntansi Aanwijzing.Com. <https://www.aanwijzing.com/2019/01/asumsi-dan-konsep-dasar-akuntansi.html>.
- Andilala, A. (2020). Upaya pemerintah memaksimalkan peran UMKM di masa Pandemi COVID-19. Kalbar.Antaraneews.Com.

<https://kalbar.antaraneews.com/berita/435942/upaya-pemerintah-memaksimalkan-peran-umkm-di-masa-pandemi-covid-19#>

Ayunda, A. (2020). 10 Alasan betapa pentingnya pembukuan bagi UMKM di Indonesia. Accurate.Id. <https://accurate.id/akuntansi/pentingnya-pembukuan-bagi-umkm-di-indonesia/>

Fajar, T. (2020). Bukti UMKM memainkan peran penting bagi ekonomi RI. Okezone.Com. <https://economy.okezone.com/read/2020/10/09/455/2291177/bukti-umkm-memainkan-peran-penting-bagi-ekonomi-ri>.

Laoli, N. (2020). UMKM memiliki peran strategis menopang kebangkitan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. Kontan.Co.Id. <https://nasional.kontan.co.id/news/umkm-memiliki-peran-strategis-menopang-kebangkitan-ekonomi-di-tengah-pandemi-covid-19> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007